

Eksplorasi Desain Motif Flora Dengan Teknik Lukis Pada Lenan Rumah Tangga

Popin Y. Kadir¹, Hariana², Hasdiana³

¹Jurusan Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo

²Jurusan Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo

³Jurusan Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo

Email : ppopinkadir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan ragam hias flora pada media tekstil menggunakan teknik lukis pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VII-1 jumlah 25 siswa. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan pembuatan ragam hias flora pada media tekstil berukuran 55 x 55 cm. Hasil penilaian yang dicapai siswa dalam membuat ragam hias flora pada media tekstil dari 4 kategori penilaian, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 86-100 atau kategori sangat baik, sedangkan pada kategori baik terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai 80-85 Ini karena siswa sudah bisa menyalin desain dengan tepat, bisa membuat variasi warna, dan menyelesaikan finishing warna dengan baik, dan hasil karya terlihat rapi. Kategori cukup terdapat 13 yang memperoleh nilai 70-79. Ini karena hasil variasi warna masih kurang, dan belum tepat dalam menyalin desain. Tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang, karena nilai yang dicapai oleh siswa kurang dari 70. Disimpulkan, bahwa siswa mempunyai kemampuan yang baik untuk menerapkan ragam hias flora pada media tekstil yang hasilnya memiliki nilai fungsional.

Kata kunci: Penerapan, Ragam Hias Flora, Tekstil, Lukis

Exploration of Flora Motif Designs Using Painting Techniques on Household Equipment

Abstract

This is a descriptive qualitative research which aims to know the result of the application of decorative flora on textile media by using painting technique for students in class VII SMP Negeri 1 Tilango, Gorontalo District. This research applies purposive sampling technique applies observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data display, and verification. The finding shows that the application process of making decorative flora on textile media sized 55 cm long x 55 wide in the form of a tablecloth, out of the 4 assessment categories, no student is in the very good category (0%), 12 students are in the good category (48%), 13 students are in the sufficient category (52%), and no students is in the poor category (0%). Based on the finding, it can be concluded that the use of alternative media is expected to foster students' motivation in work, in which this can be seen from all the students' works that have reached the KKM (Minimum Completeness Criteria). In addition, the work can be used as an example to the next student to improve their skill to work on decorative flora on textile media so as to produce work that is has a great functional value.

Keywords: Application, Decorative Flora, Textile, Painting

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Seni Rupa adalah salah satu pembelajaran seni yang diberikan di sekolah yang termasuk pada mata pelajaran Seni Budaya. Mata pelajaran Seni Budaya mencakup empat bidang seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama. Namun pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo untuk kelas VII, VIII, IX hanya diajarkan dua bidang seni yaitu, seni musik dan seni rupa. Hal ini didasarkan pada hasil musyawarah guru mata pelajaran di sekolah tersebut.

Pembelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, didasarkan pada kurikulum dan silabus mata pelajaran, yang memuat 4 kompetensi dasar yaitu, (4.1) menggambar flora, fauna dan benda alam, (4.2) menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjangi ragam hias, (4.3) membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan, (4.4) membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam. Salah satu kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pada bagian poin 4.3 yaitu, membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan, dengan materi pokok: ragam hias pada bahan buatan/tekstil.

Ragam hias terdiri atas beberapa jenis yaitu, ragam hias flora, ragam hias fauna, ragam geometris, dan ragam hias figuratif (Purnomo, 2017: 17). Adapun

yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah ragam hias flora. Ragam hias flora merupakan jenis ragam hias yang diolah dari bentuk tumbuh-tumbuhan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, pada pembelajaran ragam hias flora siswa diberikan teori dan diajarkan cara menggambar ragam hias flora dengan menggunakan media tekstil. Siswa menggambar ragam hias flora pada media kertas gambar A4 yang sudah disiapkan oleh guru. Selanjutnya, siswa menggambar pada media tekstil, yaitu mori dan belacu dengan kain ukuran Panjang 20 cm x Lebar 20 cm, atau 20 cm x 30 cm maupun bahan yang disediakan oleh guru. Teknik yang diterapkan oleh guru pada saat siswa membuat ragam hias flora adalah teknik hitam putih dan teknik basah. Teknik hitam putih dilakukan dengan menggunakan spidol, sedangkan teknik basah dilakukan dengan menggunakan cat air atau cat tekstil.

Penerapan ragam hias flora pada media tekstil di kelas VII SMPN 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, dengan ukuran 20 x 20 cm atau 20 x 30 cm dan penggunaan spidol sebagai salah satu teknik untuk mewarnai motif. Adanya penggunaan media tekstil dengan ukuran kecil, serta salah satu teknik penyelesaian yang diterapkan pada media tekstil menggunakan warna yaitu dengan spidol, hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi untuk berkarya karena siswa lebih tertarik

menggunakan cat sebagai pewarna motif. Selama ini hasil karya siswa belum memiliki nilai fungsional, karena salah satunya hasil yang dibuat hanya menggunakan media ukuran kecil dan juga hasil karya siswa hanya tersimpan, sehingga kurang dapat bernilai fungsi.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tilango, pembelajaran ragam hias flora yang diberikan oleh guru adalah hal yang menyenangkan, namun di sisi lain, siswa bernama Maryam Yunus mengatakan bahwa dalam melaksanakan praktek terdapat kendala yang mereka alami. Di antaranya adalah penyediaan alat dan bahan yang memadai untuk menyelesaikan praktek, seperti contohnya penyelesaian menggambar ragam hias yang idealnya diselesaikan dengan cat, karena keterbatasan bahan-bahan praktek, maka terpaksa mereka menggunakan spidol sebagai media. Kondisi tersebut membuat siswa kurang bersemangat dalam menyelesaikan karyanya.

Maka melalui penelitian ini peneliti melakukan upaya dengan pemilihan alternatif media, dalam hal ini menggunakan ukuran media tekstil Panjang 55 cm x Lebar 55 cm yang dilukis secara langsung pada media tekstil dengan menggunakan cat tekstil. Karya yang dihasilkan bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya ragam hias pada

media tekstil, serta memiliki fungsi. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan ragam hias flora pada media tekstil menggunakan teknik lukis pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tilango SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan ragam hias flora pada media tekstil menggunakan teknik lukis di kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif adalah Berdasarkan definisi penelitian kualitatif yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan hasil temuan dari awal hingga akhir penelitian akan dijelaskan ke dalam bentuk deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, mengikuti model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 337) yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

1) Persiapan

Tahap awal yang dilakukan pada penerapan ragam hias flora pada media tekstil menggunakan teknik lukis bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, adalah persiapan mulai dari menyusun jadwal penelitian, mempersiapkan desain ragam hias flora, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan alat dan bahan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ragam hias flora dalam penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan atau dilakukan selama 2 hari di ruang kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, yang mencakup pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil karya.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan bersama guru mata pelajaran seni budaya. Pada penilaian hasil karya siswa peneliti memilih guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tilango yaitu Nur Ayu Mulyati Harmain sebagai penilai 1, dosen Jurusan Seni Rupa dan Desain yakni Hariana sebagai penilai 2, dan peneliti sebagai penilai 3.

Penilaian hasil penerapan ragam hias flora pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tilango, peneliti menggunakan penilaian sekolah sebagai acuan. Adapun kriteria

penilaian yang digunakan mencakup komposisi, kreativitas, dan teknik.

Aspek yang dinilai pada komposisi, yakni keseimbangan (*balance*), yaitu kemampuan siswa dalam menyusun warna membentuk satu kesatuan yang serasi, serta ketepatan, yakni kemampuan siswa dalam menerapkan pewarnaan pada motif.

Aspek yang dinilai pada kreativitas, yakni kelancaran (*fluency*) mencakup kemampuan siswa dalam mengaplikasikan warna-warna yang berbeda sehingga menghasilkan warna-warna yang lebih bervariasi, serta ketepatan yaitu kemampuan siswa dalam menyalin desain pada sebuah media.

Aspek yang dinilai pada teknik, yakni kerapihan mencakup kemampuan siswa dalam menyelesaikan *finishing* warna secara teratur dan baik, serta kebersihan yaitu kemampuan siswa dalam menghasilkan karya yang bersih/rapi.

Berdasarkan penilaian terhadap penerapan ragam hias flora pada media tekstil dengan menggunakan teknik lukis pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, yang telah dilakukan oleh 3 penilaian, diperoleh hasil pada aspek komposisi, kreativitas, dan teknik.

Aspek komposisi siswa memperoleh nilai rata-rata yang masuk kategori cukup. Hal ini karena siswa bisa menyusun warna yang menyatu sehingga dapat membentuk satu kesatuan yang harmonis, serta siswa

bisa menerapkan pewarnaan pada bentuk motif dengan tepat.

Aspek kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata yang masuk pada kategori cukup. Hal dikarena siswa telah memikirkan warna-warna yang sesuai untuk diterapkan pada media tekstil agar karya ragam hias flora yang dihasilkan terlihat bervariasi, serta siswa bisa menyalin desain dengan tepat.

Aspek teknik siswa memperoleh nilai rata-rata yang masuk pada kategori baik. Siswa hanya perlu menyelesaikan *finishing* warna dengan rapi dan teratur, serta menghasilkan karya yang bersih, sehingga memudahkannya memperoleh nilai baik dibandingkan dengan aspek komposisi dan kreativitas.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil akumulasi nilai siswa yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dengan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu komposisi, kreativitas dan teknik, dari jumlah siswa 25 orang yang memperoleh nilai dari 4 kategori penilaian, tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik. Kategori baik diperoleh 12 siswa, kategori cukup diperoleh 13 siswa, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang.

Pembahasan hasil karya siswa yang mewakili kategori baik dan kategori cukup, berdasarkan aspek komposisi, kreativitas, dan teknik diuraikan lebih rinci sebagai berikut.

a) Karya Siswa Kategori Baik



Gambar 1. Karya Abdullah Djakaria
(Dok. Peneliti, 2020)

Hasil karya pada gambar di atas adalah kreasi Abdullah Djakaria, dengan menampilkan beberapa jenis warna yaitu kuning, merah, hitam, hijau tua dan hijau muda. Pada tahap pewarnaan ini Abdullah Djakaria membuat variasi warna hijau tua dan hijau muda yang diterapkan pada daun, berikutnya warna kuning, merah digunakan pada bunga, serta warna hitam digunakan pada tangkainya. Secara keseluruhan hasilnya sudah sangat baik, karena Abdullah Djakaria sudah mampu membuat desain dan mengaplikasikan warna yang sama pada desain, namun Abdullah Djakaria menambahkan warna sedikit berbeda karena ada penambahan warna baru pada sudut-sudut motif yaitu warna kuning dan merah.

Berdasarkan dari aspek komposisi yang dinilai keseimbangan, yaitu kemampuan siswa menyusun warna membentuk satu kesatuan yang serasi. Abdullah Djakaria dalam menyusun warna sudah baik, dan juga mampu membuat

warna yang membentuk satu kesatuan atau terlihat seimbang. Komposisi tata letak objek ditengah-tengah bidang terlihat seimbang atau wajar. Hal ini juga sejalan dengan pendapat menurut Salim (2012), bahwa komposisi bahwa integrasi unsur-unsur warna untuk mencapai kesatuan yang harmoni. Komposisi mengatur dan menghubungkan elemen-elemen visual seperti corak menjadi pola *foreground* dan *background* yang menyatu serta menciptakan informasi visual yang baik, komunikatif, harmonis (Santoso, 2018)

Aspek komposisi yang dinilai selanjutnya ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menerapkan pewarnaan pada bentuk motif. Pewarnaan yang dihasilkan oleh Abdullah Djakaria sudah tepat, karena terlihat cara menerapkan warna sesuai dengan bentuk motif dan tidak keluar dari garis motif.

Aspek kreativitas yang dinilai kelancaran yaitu, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan warna yang berbeda sehingga menghasilkan warna-warnanya yang lebih bervariasi. Kemampuan Abdullah Djakaria dalam membuat karya sudah baik, karena sudah bisa menerapkan warna-warna yang sama pada desain dan juga menambahkan variasi warna yang berbeda pada sudut-sudut motif yaitu warna kuning dan merah, membuat variasi warna hijau.

Secara keseluruhan, Abdullah Djakaria sudah mampu menambahkan

warna yang bervariasi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan, bahwa kreativitas kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru itu bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Kreativitas cara berpikir dan berbuat seseorang yang berbeda dan sesuai dengan caranya sendiri.

Aspek kreativitas yang dinilai selanjutnya ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menyalin desain pada media. Abdullah Djakaria sudah bisa menyalin desain dengan baik, karena terlihat mampu mengatur dan menyusun desain sesuai dengan desain yang sudah ada, meskipun tidak tambahan unsur-unsur yang ditambahkan dan sudah bisa menyalin desain sesuai dengan kreativitasnya.

Pada aspek teknik, kemampuan Abdullah Djakaria dalam menyelesaikan *finishing* warna dan hasil karya cukup baik walaupun hasil pekerjaannya kurang bersih dan rapi, karena terlihat cat terkena pada bidang kain yang tidak harusnya diwarnai, sehingga hasilnya terlihat kurang bersih.

Berdasarkan ketiga aspek yang dijelaskan maka dapat ditegaskan, bahwa karya ragam hias flora yang dibuat oleh Abdullah Djakaria masuk pada kategori baik, karena sudah mampu menyusun warna yang membentuk satu kesatuan utuh, menyalin desain dengan tepat, dan sudah bisa menambahkan beberapa variasi warna

yang berbeda, sehingga hasilnya berbeda dengan yang lain.

b) Hasil Karya Kategori Cukup



Gambar 2. Karya Sumira Aneta
(Dok. Peneliti, 2020)

Hasil karya pada gambar di atas adalah kreasi Sumira Aneta. Ia menampilkan karya dengan beberapa jenis warna yaitu kuning, ungu, hitam, hijau, dan merah secara bervariasi. Pada motif sudut kanan atas dan kiri bawah dibuat dengan variasi warna yang sama, yaitu kuning, merah tua, hijau dan hitam. Pada sudut kiri atas dan kanan bawah diberi warna ungu, merah, hijau dan hitam. Sumira Aneta tetap menampilkan warna yang memiliki kemiripan dengan konsep warna pada desain, namun tetap menambahkan variasi sesuai dengan kreativitasnya.

Pada aspek komposisi yang dinilai keseimbangan, yaitu kemampuan siswa dalam menyusun warna membentuk satu kesatuan yang serasi, Sumira Aneta sudah mampu menyusun warna dengan cukup baik, karena hasilnya terlihat seimbang. Hal ini sejalan dengan pendapat Mesra dalam komposisi adalah tata letak objek ditengah-

tengah bidang terlihat seimbang atau wajar. Adapun aspek komposisi yang dinilai dari segi ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menerapkan pewarnaan pada motif, pewarnaan yang dihasilkan oleh Sumira Aneta cukup. Hasil pewarnaan masih kurang tepat, teknik mewarnai pada bentuk motif tidak sesuai dengan bentuk pola desain serta warna keluar dari garis motif.

Pada aspek kreativitas yang dinilai kelancaran, yaitu kemampuan siswa dalam mengaplikasikan warna yang berbeda sehingga menghasilkan warna yang bervariasi. Kemampuan Sumira Aneta sudah bisa membuat karya dengan mengaplikasikan warna yang sama pada desain. Sumira Aneta tetap menambahkan sedikit variasi warna, namun secara keseluruhan hasil warna masih kurang bervariasi, tetapi Sumira Aneta sudah bisa mengaplikasikan warna sesuai dengan kreasinya sendiri. Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang ada.

Aspek kreativitas yang dinilai dari segi ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menyalin desain pada media, kemampuan Sumira Aneta dalam menyalin desain cukup tepat. Meskipun ada beberapa bentuk desain yang kurang tepat, namun secara keseluruhan Sumira Aneta sudah bisa menyalin desain berbeda dengan lain.

Pada aspek teknik, kemampuan Sumira Aneta dalam menyelesaikan *finishing* warna dan hasil karya cukup,

karena pada *finishing* warna hasil karya tersebut masih kurang rapi dan bersih.

Berdasarkan ketiga aspek yang dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa karya ragam hias flora yang dibuat oleh Sumira Aneta masuk pada kategori cukup, karena ketepatan dalam melakukan pewarnaan pada motif masih kurang tepat tetapi cukup, hasil warna terlihat kurang bervariasi, kemampuan menyelesaikan *finishing* warna dan hasil karya masih kurang rapi dan bersih.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, penerapan membuat karya ragam hias flora pada media tekstil yang diikuti siswa dengan jumlah 25 orang. Hasil penilaian yang dicapai siswa dalam membuat ragam hias flora pada media tekstil yaitu dari 4 kategori penilaian, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 86-100 atau kategori sangat baik, sedangkan pada kategori baik terdapat 12 siswa yang berhasil memperoleh nilai 80-85. Ini karena siswa sudah bisa menyalin desain dengan tepat, bisa membuat variasi warna, menyelesaikan *finishing* dengan baik, dan hasil karya terlihat rapi dan bersih.

Pada kategori cukup terdapat 13 yang berhasil memperoleh nilai 70-79. Ini karena hasil variasi warna masih

kurang maksimal, dan belum tepat dalam menyalin desain. Siswa tidak ada yang memperoleh kategori kurang, karena nilai terkecil yang dicapai siswa adalah 70.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa siswa mempunyai kemampuan yang baik untuk menerapkan ragam hias flora pada media tekstil dan hasilnya dapat dijadikan benda fungsional. Oleh karena itu, disarankan kepada guru seni budaya agar terus memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran seni rupa, khususnya membuat karya ragam hias pada media tekstil. Kepada pihak sekolah disarankan agar menyediakan sarana dan prasarana ruang seni, sehingga hasil-hasil karya siswa bisa dipajang, sebagai referensi untuk siswa berikutnya.

REFERENSI

- Asmawati L. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Anak". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11 (1), 2017, 145-164. <http://doi.org/10.21009/JPUD.111.10>.
- Dewi. R. A. "Sulam Motif Flora Dan Fauna Di Tinjau Dari Warna dan Komposisi", *Jurnal Seni Rupa*, 9 (1), 2020 187-192.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Muliawan U. J. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Gava Media, 2014.

Nelson. N. Motivasi dan Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Lukis, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1) 2016. 42-58.

Salim. “Warna Sungingan dan Komposisi Wayang Beber Pacitan”, *Canthinh*, 1 (1), 2012, 1-60.

Santoso. E. M. *Teknik Dasar Menggambar Bentuk–Cara Mudah Belajar Menggambar*, Yogyakarta: .Andi (Anggota Ikapi), 2018.

Sedarmayanti, Dkk. *Metodologi Pendidikan*, Bandung, Mandar Maju, 2002.

Sugiarto E, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suka Media, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Tamail. H. S. “Penerapan Motif *Karawo Kreatif* Dengan Teknik Pointilis Pada Media Kaca Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo”, Jurusan Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Gorontalo, 2020